

KERANGKA ACUAN KEGIATAN PENGEMBANGAN KANAL PENGETAHUAN DAN MENARA ILMU UNIVERSITAS GADJAH MADA

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1950 tentang peraturan sementara UGM yang merupakan “statuta” pertama, UGM bertugas atas dasar cita-cita bangsa Indonesia yang termaktub dalam Pancasila dan kebudayaan kebangsaan Indonesia yang merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UGM diselenggarakan untuk menghasilkan lulusan secara umum dan pemimpin secara khusus yang susila, berbudi, cakap, dan sadar akan tanggung jawab terhadap nusa dan bangsa, mampu mewujudkan kelangsungan hidup serta kesejahteraan umat manusia pada umumnya dan kemajuan bangsa Indonesia pada khususnya, dan dapat membangun, memelihara serta mengembangkan hidup kemasyarakatan berdasarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Dalam menjalankan mandat yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Gadjah Mada, UGM dituntut untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam memecahkan persoalan bangsa. Oleh karena itu, UGM harus mengantisipasi perubahan yang cepat dalam skala nasional dan global yang berpengaruh terhadap aspek kehidupan sosial, politik, ekonomi, hukum, dan kebudayaan. Kontribusi UGM akan semakin besar dengan memperkaya metode dalam penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai UGM. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi bagi UGM menjadi suatu cara yang terukur, terstruktur, dinamis, dan kaya untuk mewujudkan UGM menjadi rujukan bangsa sekaligus memimpin dunia melalui pengembangan siberkampus sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Kampus 2012-2037.

Siberkampus yang dimaksudkan oleh UGM akan memungkinkan UGM untuk:

1. menyebarluaskan modul-modul pembelajaran yang sangat terstruktur (*structured learning module*), yang diselenggarakan melalui sistem transfer kredit maupun

blended learning,

2. mengembangkan kesetaraan dalam penyebaran ilmu pengetahuan (*equity dalam knowledge sharing*) dengan cara menaikkan kapasitas perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia yang belum maju untuk memanfaatkan sumber daya pengetahuan UGM melalui kepemimpinan UGM,
3. membangun budaya kolegal di tengah perguruan tinggi Indonesia yang diukur bukan karena senioritas atau tuanya institusi melainkan dari kemampuannya mengembangkan budaya berbagi.

Siberkampus ditempatkan oleh UGM sebagai pembisa (*enabling tools*) untuk memperluas jangkauan penyebaran ilmu pengetahuan dan nilai-nilai UGM ke seluruh penjuru Nusantara dan pelosok dunia. Siberkampus hadir untuk memungkinkan warga di seluruh pelosok Nusantara dan dunia menjadi bagian dari UGM, Yogyakarta, dan Indonesia karena belajar nilai-nilai utama yang dikembangkan UGM dan ilmu pengetahuan unggul yang dikembangkan serta dilestarikan UGM. Di samping itu, siberkampus juga hadir untuk menjamin terselenggaranya proses pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*). Salah satu langkah UGM dalam pengembangan siberkampus adalah memulai mengembangkan program penyebaran ilmu pengetahuan, informasi dan pendidikan berbasis web yang disebut sebagai **Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu (KPMI)**.

Secara teknis, Kanal Pengetahuan, sesuai dengan namanya, adalah sebuah portal daring atau kanal yang menghubungkan para praktisi, pembuat kebijakan, akademisi, dan pelajar serta mahasiswa dengan berbagai sumber pengetahuan dan informasi aktual dan faktual dalam lingkup kluster keilmuan. Fakultas Kedokteran telah memulai menginisiasi munculnya Kanal Pengetahuan sejak tahun 2010, dan telah terlembagakan di tingkat fakultas pada tahun 2016 (<http://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/>). Fakultas Ilmu Sosial dan Politik juga telah mengembangkan model Kanal Pengetahuan sejak tahun 2015 (<http://focus.fisipol.ugm.ac.id/>). Kedua model Kanal Pengetahuan tersebut telah menjadi inspirator bagi pengembangan Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu di UGM yang akan didorongkan dalam bentuk **Hibah Kanal Pengetahuan Fakultas (KPF)**.

Di UGM terdapat 4 kluster keilmuan yaitu Agro-kompleks, Sosial Humaniora, Kesehatan dan Sain dan Teknologi. Dalam tahap awal pengembangan KPF tahun 2016, setiap kluster diwakili oleh 1 fakultas sebagai inisiator pengembangan Kanal Pengetahuan Fakultas (KPF) yang sekaligus akan diperankan sebagai mentor dalam pengembangan KPF di fakultas/unit lainnya. Portal KPF ini merupakan salah satu bentuk upaya diseminasi pengetahuan dan informasi demi meningkatkan dan menyetarakan

akses terhadap pengetahuan dan informasi di seluruh Indonesia. Pengembangan Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu bersumber dari dana PIKA telah dikembangkan di Fakultas Teknik, Kehutanan, Peternakan, Kedokteran Gigi, Farmasi, Geografi, Filsafat, dan MIPA. Seluruh Kanal Pengetahuan Fakultas tersebut juga telah diwadahi oleh universitas melalui website <http://kanalpengetahuan.ugm.ac.id/>.

Ada beberapa faktor pendorong penting dalam pengembangan program ini:

1. Ilmu pengetahuan yang berkembang di UGM harus menjadi *public-goods* bagi mereka yang membutuhkan, terutama mereka yang berada di pelosok dan tidak mampu;
2. Teknologi telematika saat ini sudah berkembang pesat.
3. Teknologi penyebaran materi berupa tulisan, video, audio melalui Webinar, Skype, MOOC dan lain-lain saat ini semakin berkembang dengan teknologi yang semakin baik;
4. Komputer dan gawai (gadget) penerima sudah tersebar luas dan mudah didapat di seluruh pelosok tanah air.

Pada tahun 2017, UGM melalui PIKA akan mengundang 8 fakultas untuk mengembangkan Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu melalui Hibah Pengembangan Kanal Pengetahuan Fakultas (KPF). Hibah tersebut dipergunakan oleh unit untuk melakukan perencanaan, desain, pengembangan sistem, pembuatan web KPF, pengisian konten, pemeliharaan dan pelembagaan dalam fakultas. Website Kanal Pengetahuan yang telah dikembangkan juga harus dapat ditautkan dalam website fakultas yang telah ada.

B. Tujuan

Tujuan Hibah Pengembangan Kanal Pengetahuan Fakultas adalah untuk:

1. Merealisasikan pengembangan inovasi akademik yang sejalan dengan Rencana Induk Kampus dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi secara komprehensif dan implementatif untuk mendukung terwujudnya UGM sebagai *Siberkampus*;
2. Mengembangkan konsep penyebarluasan ilmu pengetahuan melalui pembuatan website kanal pengetahuan dan website Menara Ilmu,
3. Mengintegrasikan pengelolaan website Kanal Pengetahuan Fakultas dalam struktur organisasi (SOTK) di fakultas/sekolah untuk menjaga keberlanjutan program dan kegiatan.

C. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui Hibah Pengembangan Kanal Pengetahuan Fakultas adalah:

1. **Tersedianya laman Kanal Pengetahuan** tingkat fakultas yang disusun tahun 2017;
2. Laman Kanal Pengetahuan dapat **memuat sumber-sumber pengetahuan** yang dikategorikan dalam dua kategori utama untuk kemudahan akses dan navigasi pengguna yaitu:
 - a. **Kategori pertama: *E-Learning***, memberikan akses pada sumber-sumber pengetahuan dengan beragam cara belajar yang inovatif. Tidak hanya dalam bentuk pembelajaran konvensional seperti membaca dan tatap muka, Kanal Pengetahuan juga membuka kesempatan belajar daring melalui aplikasi Webinar. Portal ini menjadi pintu masuk terpadu untuk situs Menara Ilmu dengan berbagai tema di sesuai bidang keilmuan yang dikembangkan. Menara Ilmu adalah sebuah portal daring atau kanal yang menghubungkan para praktisi, pembuat kebijakan, akademisi, dan pelajar serta mahasiswa dengan berbagai sumber pengetahuan dan informasi aktual dan faktual dalam lingkup bidang keilmuan tertentu. Website Menara Ilmu diharapkan sebagai upaya diseminasi pengetahuan dan informasi demi meningkatkan dan menyetarakan akses terhadap pengetahuan dan informasi di seluruh Indonesia.

Video dokumenter atas ilmu-ilmu unggulan atau tokoh-tokoh pemimpin keilmuan menjadi sebuah media untuk menunjukkan perkembangan ilmu di UGM. Media ini juga menjadi diseminasi pengetahuan yang dapat disebarluaskan di seluruh Indonesia.
 - b. **Kategori kedua: Riset dan Publikasi**, memberikan akses pada berbagai penelitian yang telah dan sedang dilakukan, dokumentasi seminar-seminar penelitian, berbagai publikasi dalam bentuk artikel ilmiah populer maupun jurnal, serta kebijakan-kebijakan terkait di Indonesia.
3. **Internalisasi Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu** ke dalam organisasi fakultas sehingga dapat dijaga keberlanjutan pengelolaannya. Hibah ini merupakan satu upaya untuk mendorong terwujudnya Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu di seluruh fakultas di UGM. Setelah terwujud, Kanal Pengetahuan ini membutuhkan keberlanjutan dalam hal pengembangan konten dan pengelolaannya, sehingga Internalisasi website Kanal Pengetahuan ke dalam organisasi fakultas menjadi sebuah kebutuhan. Internalisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari mengembangkan unit khusus untuk mengelola website Kanal Pengetahuan, atau

dengan mensinergikan dengan unit-unit yang sudah ada dan memiliki keselarasan dalam pengelolaan data pengetahuan dan informasi. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan isi dan substansi laman ini memungkinkan untuk dikontribusikan dari departemen, pusat kajian, kelompok kerja bahkan hingga kelompok kegiatan mahasiswa.

D. Dampak

Dampak yang diharapkan dengan adanya Hibah Pengembangan Kanal Pengetahuan Fakultas di UGM adalah:

1. **Terwujudnya semangat UGM** dalam memperluas jangkauan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai UGM ke seluruh penjuru Nusantara dan pelosok dunia,
2. **Terwujudnya perubahan** yang dapat menjadi panduan mengembangkan terobosan-terobosan dan inovasi akademik di tingkat Fakultas dan Sekolah di lingkungan UGM sebagai bagian integral dari RIK UGM 2012-2037 tentang pemanfaatan teknologi dan informasi untuk mendukung terwujudnya UGM sebagai Siberkampus;
3. **Terwujudnya media penyebarluasan ilmu** di UGM melalui website Kanal Pengetahuan sehingga ilmu pengetahuan yang berkembang di UGM dapat disebarluaskan dan diakses oleh seluruh lapisan masyarakat;
4. **Pelembagaan pengelola penyebarluasan ilmu** oleh seluruh elemen civitas akademika di dalam unit kerja fakultas / sekolah sehingga mendorong pengelolaan/dokumentasi hasil-hasil pengembangan ilmu pengetahuan yang baik dan tertata.

E. Teknis

1. Pemandatan kepada fakultas

Pimpinan universitas melalui PIKA telah memandatkan untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam upaya penyebarluasan pengetahuan di tingkat fakultas. Pimpinan universitas melalui PIKA kemudian memandatkan kepada fakultas untuk mengembangkan Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu melalui laman Kanal Pengetahuan Fakultas pada tahun 2017 ini.

2. **Workshop Pengenalan Laman Kanal Pengetahuan Fakultas**

Pimpinan universitas mengundang fakultas untuk mengikuti workshop rencana pengembangan KPF. Materi diberikan oleh Prof Laksono sebagai wakil dari Fakultas Kedokteran UGM yang telah terlebih dahulu mengembangkan laman KPF sejak tahun 2015 (<http://kanalpengetahuan.fk.ugm.ac.id/>). Hasil workshop tersebut kemudian digunakan oleh dekan untuk mempersiapkan tim pelaksana pembuatan Kanal Pengetahuan dan menyusun proposal lengkap.

3. **Tatacara pengajuan proposal oleh fakultas**

Pimpinan Fakultas yang berkomitmen untuk mengembangkan Kanal Pengetahuan dan Menara Ilmu melalui **Hibah Pengembangan Laman Kanal Pengetahuan Fakultas (KPF)** menulis surat (*Lol – Letter of Intent*) yang ditujukan kepada Rektor UGM (melalui PIKA) dan memuat **pernyataan kesediaan melaksanakan hibah** implementasi pengembangan laman kanal pengetahuan fakultas tahun 2017 dan **kesediaan mengalokasikan dana pendamping dari RKAT Fakultas** sebesar minimal **15%** dari total dana hibah untuk *management project* berupa honorarium tim pelaksana hibah KPF. *Lol* dilampiri dengan: **proposal** yang berisi:

- a. jenis-jenis pengetahuan dan sumber informasi yang direncanakan dalam pembuatan website Kanal Pengetahuan;
- b. 3 judul website menara ilmu yang akan mengisi website KPF;
- c. 3 video dokumenter berupa profil tokoh pemimpin ilmu maupun hasil karya produk inovasi unggulan.
- d. SK Dekan tentang penunjukan tim pelaksana hibah (ketua dan anggota) pembuatan kanal pengetahuan,
- e. rincian tata waktu pelaksanaan dan rencana anggaran dan biaya implementasi pengembangan website kanal pengetahuan maksimal sebesar 150 juta rupiah;
- f. Proposal dicetak dan dijilid dengan **sampul berwarna Biru Muda sebanyak 3 eksemplar** dan dikirim ke PIKA.

4. **Komponen biaya yang *eligible* didanai oleh dana Hibah KPF dari PIKA**

Rincian rencana anggaran dan biaya (RAB) **Hibah Pembuatan Laman Kanal Pengetahuan Fakultas** disusun untuk kegiatan :

- a. **Pembuatan Laman Menara Ilmu**, domain dan hosting menggunakan fasilitas milik UGM (judul_menara_ilmu.nama_fakultas.ugm.ac.id). Rincian biaya pembuatan website mengacu pada komponen biaya dalam SBU 2017;
- b. **Pembuatan video dokumenter**, dengan rincian biaya pembuatan skenario, produser, sutradara, kameramen, editing dll mengacu pada komponen biaya dalam SBU 2017;

- c. **Penulisan Naskah/ artikel pengisi laman Kanal Pengetahuan**, dengan rincian biaya mengacu pada komponen biaya dalam SBU 2017.
- d. **Pengadaan peralatan** pendukung produksi audio-video materi Kanal Pengetahuan, maksimal 50 juta rupiah dan menggunakan daftar e-katalog sebagai acuan utama harga setiap jenis barang pengadaan. Peralatan pendukung produksi yang dipilih harus memenuhi standar kualitas:
 - **Camera:** Full Frame Digital SLR, Max resolution 6000 x 4000, 24 megapixels (Min.), Sensor type CMOS, Sensor size APS-C (23.5 x 15.6 mm), ISO 100-25600 (min), kualitas video setara Full HD 1920x1080;
 - **Microphone:** Wireless Mic (clip on), 130 dB(SPL) max., AF Sensitivity 20 mV/Pa;
 - **Headphone:** Frekuensi 16-24,000 Hz, sensitivitas 114 dB (min.);
 - **Komputer:** untuk *Encoder streaming*: Intel Core i7-4790 Processor (3.6 GHz, 8M Cache), Memory 4GB DDR3 (min.), HD 1 TB (min.);
- e. **Materi lain**, yang dapat digunakan untuk mengisi website Kanal Pengetahuan dengan mengacu pada komponen biaya dalam SBU 2017.

Honorarium Pengelola Hibah bersumber dari RKAT Fakultas yang tertuang dalam komitmen penyediaan dana pendamping (minimal 15% dari total Hibah) dan RAB untuk honorarium Pengelola hibah dirinci dalam RAB Hibah Pembuatan Kanal Pengetahuan Fakultas.

5. **Pendampingan Pengembangan Laman Kanal Pengetahuan Fakultas**

Dalam proses pengembangan Laman KPF oleh setiap fakultas, maka ditunjuk Fakultas Kedokteran UGM untuk menjadi pendamping proses penyiapan, perencanaan, pembuatan website, teknis pengelolaan, monitoring dan evaluasi melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan kepada tim pelaksana fakultas.

6. **Jadwal**

Tahapan	Tanggal
Evaluasi dan Usulan Pemandatan kepada pimpinan universitas	9 – 20 Januari 2017
Sosialisasi, workshop dan diskusi penyamaan konsep dan strategi implementasi hibah	24 Januari - 3 Februari 2017
Pengajuan Lol dari fakultas dan disertai dengan proposal dan kelengkapannya	1 – 17 Februari 2017
Presentasi usulan proposal	21 Maret 2017

Perbaikan proposal dan kelengkapannya, dan penyerahan proposal lengkap ke PIKA	21 Maret - 24 Maret 2017
Penandatanganan kontrak Hibah	29 Maret 2017
Pelaksanaan Kegiatan Hibah, Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi, serta Pengembangan Program (7 bulan)	1 April – 31 Oktober 2017
Pelaporan dan Pengumpulan Dokumen hasil pelaksanaan hibah	20 – 31 Oktober 2017
Presentasi hasil pelaksanaan hibah	9 - 10 November 2017
